

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan memiliki berbagai cara untuk memperoleh modal untuk memajukan dan menjamin kelangsungan perusahaannya, pengelolaan struktur modal internal ataupun eksternal yang baik dapat membantu meminimalkan biaya modal yang harus di tanggung perusahaan tersebut, struktur modal dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor baik dari luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Faktor eksternal perusahaan meliputi kondisi pasar modal, tingkat bunga, dan stabilitas politik sedangkan faktor internal seperti profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan dan stabilitas dividen (Winahyuningsih dkk., 2011).

Struktur modal suatu perusahaan adalah campuran hutang, ekuitas yang dihasilkan secara internal, dan ekuitas baru. (Frank J Fabozzi and Pamela Peterson., 2000). Pada masa pandemi seperti saat ini di temukan fenomena banyaknya perusahaan atau industri yang bermasalah pada stuktur modal dikarenakan ketidakmampuan dan keterlambatan dalam membayar hutang, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) merekap tiga perusahaan yang beberapa diantaranya sempat mengalami gagal bayar hutang dan mengalami resiko gagal bayar.

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas tersebut. Dalam Wiagustini (2010:24), peran

pasar modal adalah sebagai fasilitas atau tempat yg memfasilitasi penjual atau pembeli untuk memperjual belikan saham memberi kesempatan bagi investor untuk mendapatkan *return*, sebagai tempat untuk masyarakat secara luas agar dapat ikut turut berpartisipasi terhadap perkembangan suatu perekonomian, pasar modal juga dapat memberikan keuntungan bagi investor yaitu mengurangi biaya informasi dan transaksi terhadap surat berharga.

Menurut (Ikhsan, 2009) analisis rasio keuangan mengungkapkan hubungan keuangan secara numerik diantara pelaporan dalam laporan keuangan dan menggunakannya untuk membandingkan secara rasional periode saat ini terhadap periode sebelumnya. Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi di masa depan. Sebagian besar aktivitas suatu perusahaan adalah kegiatan investasi. Dalam menginvestasikan sejumlah dana, hal utama yang diharapkan seorang investor adalah adanya keuntungan yang akan diperoleh di masa datang. Untuk itu investor perlu melakukan analisis untuk menentukan dasar yang dapat digunakan dalam menilai kelayakan saham suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi (Parica, 2013)

Tempat jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Industri barang konsumsi merupakan salah satu industri cabang dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan persaingan yang cukup besar karena

adanya penjualan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga banyak investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan konsumsi seperti Unilever dan sebagainya. Profitabilitas yang tinggi juga berpengaruh dengan ketertarikan investor dengan asumsi bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi menandakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik, Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013), Hemastuti dan Hermanto (2014), Hemuningsih (2013), Wahyuni dkk. (2013) serta Ju Chen dan Yu Chen (2011).

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Stenyverens et al. (2018) dan Yurian (2016) dengan variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Thomas et.al (2014) dengan variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Yurian (2016) dan Putri et.al (2018) dengan variabel profitabilitas terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Thomas et.al (2014) dengan variabel profitabilitas terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan

bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Stenyverens et.al (2018) dan Thomas et.al (2014) dengan variabel likuiditas terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael et.al (2013) dengan variabel likuiditas terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Adanya latar belakang diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari (Dewi & Sudhiarta, 2017).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah Struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
4. Untuk menguji Stuktur aset terhadap struktur modal

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Akademisi, Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para akademisi khususnya pada struktur modal
- b. Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terkait dengan struktur modal untuk mengembangkan penelitian.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi perusahaan yang berkaitan akan membantu sebagai relasi dalam menyelesaikan permasalahan dan dapat sebagai bahan koreksi dan memutuskan solusi yang tepat dalam memberikan keputusan.
- b. Bagi investor pada perusahaan yang berkaitan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal dan juga membantu analisis kedepannya.